

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa tentang gaya di kelas IV SDN Tugu 4 Kecamatan Cimanggis Kota Depok melalui pendekatan ketrampilan proses” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan proses pada pembelajaran IPA tentang Gaya terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman konsep dan menjadikan siswa menjadi aktif. Perencanaan harus lebih dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS dan menerapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam kegiatannya siswa belajar mengembangkan ketrampilan, intelektual dan sikap ilmiah. Langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dengan menyajikan masalah, mengamati dari permasalahan yang dimunculkan, membuat hipotesis, mengajukan pertanyaan, merencanakan penelitian, melakukan penelitian dan meramalkan (memprediksi), hasil daripada penelitian, menerapkan konsep yang telah didapat, dilanjutkan dengan mengkomunikasikan dan membuat kesimpulan.
2. Pelaksanaan aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan pembelajaran pendekatan keterampilan proses menjadi bermakna, keterlibatan siswa pada saat proses belajar menjadi

lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama pada saat bekerja kelompok, rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas, keaktifan siswa menjadi lebih muncul serta minat siswa menjadi bertambah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang gaya setelah menggunakan pembelajaran pendekatan keterampilan proses mengalami kenaikan setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata post tes terakhir 92,43 yaitu hasil siswa sudah 100% diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 70 .

B. Saran

1. Dalam penggunaan pendekatan ini hendaknya guru lebih bisa memosisikan diri sebagai motivator, organisator, evaluator yang lebih baik lagi sehingga perencanaan pembelajaran dapat dibuat dengan matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berawal dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan tidak hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah pengajaran bagi guru, akan tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang berbagai alternatif tindakan sebagai antisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Adanya kerjasama antara guru, pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mensukseskan tujuan pendidikan sangatlah membantu terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik lagi serta sinkronisasi visi

dan misi dalam menyelenggarakan pendidikan bagi para pelaku dunia pendidikan khususnya yang berada di daerah pedalaman. Jika hal ini dapat direalisasikan, maka peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan selalu terwujudnya keberhasilan pembelajaran yang bermakna.

